

ABSTRACT

Tita Nurmalinasari Hidayat. Deliberation Value Implementation Through Student Organization in Increasing Nationalism (BEM Rema UPI and Cabinet KM ITB Comparative Studies).

This research is motivated by the lack of research on the application of Pancasila value especially the fourth principle in BEM Rema UPI and Cabinet KM ITB organizations. While the purpose of this research is to know how the programs is formulated based on the deliberation value; implementation stages of the deliberation value on BEM Rema UPI and Cabinet KM ITB; efforts and constraints in the implementation stages of deliberation value; the relation between the deliberation value and implementation process of student organization in increasing nationalism. The findings of this study, in this case BEM Rema UPI and Cabinet KM ITB as the highest organizations of University level in the formulation of the programmes are similarly use a deliberation system. The implementation stages which is in the BEM Rema UPI and Cabinet KM ITB has the distinction, BEM Rema UPI carry out deliberations within the organization only involves members of the BEM Rema UPI while Cabinet KM ITB members involved KM ITB members and campus people which is represented by the Head of the organization. The existing effort and constraints in both organizations have a similarity. The constraints are disagreements and lack of participation in the council while efforts are being made with a personal approach. As for the relation between the deliberation value in the implementation of organization to increase nationalism, all three are interrelated with each other.

Keyword: Deliberation value, Pancasila, Nationalism, Student Organization.

ABSTRAK

Tita Nurmalinasari Hidayat. Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Nasionalisme (Studi Komparatif BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya penelitian terkait penerapan nilai Pancasila terutama sila ke-empat di organisasi BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB. Sementara tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana program kerja yang dirumuskan bersumber dari nilai musyawarah/mufakat; tahapan implementasi nilai musyawarah/mufakat di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB; kendala dan upaya dalam tahapan implementasi nilai musyawarah/mufakat; keterkaitan antara nilai musyawarah/mufakat dengan proses pelaksanaan organisasi mahasiswa dalam meningkatkan nasionalisme. Adapun temuan dari penelitian ini yaitu BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB sebagai organisasi tertinggi tingkat universitas dalam perumusan program kerja sama-sama menggunakan sistem musyawarah/mufakat. Tahapan implementasi yang ada di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB memiliki perbedaan, BEM Rema UPI melaksanakan musyawarah dalam organisasi hanya melibatkan anggota BEM Rema UPI sedangkan Kabinet KM ITB melibatkan anggota KM ITB dan Masa kampus yang diwakili ketua himpunan. Kendala dan upaya yang ada di kedua organisasi tersebut memiliki kesamaan. Kendala yang ada yaitu perbedaan pendapat dan kurangnya partisipasi anggota dalam musyawarah sedangkan upaya yang dilakukan dengan pendekatan personal. Kemudian untuk keterkaitan antara nilai musyawarah/mufakat dalam pelaksanaan organisasi untuk meningkatkan nasionalisme, ketiganya saling berkaitan satu sama lain.

Kata Kunci: Nilai Musyawarah/Mufakat, Pancasila, Nasionalisme, Organisasi Mahasiswa.